

# LKJIP 2023

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN  
DAN OLAHRGA

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen sesuai dengan Visi Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 adalah Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlaq bersama rakyat. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen di Tahun 2023 melaksanakan 5 program, 17 kegiatan, 63 sub kegiatan untuk mencapai 2 (dua) sasaran yang sudah ditetapkan. Dari 2 (dua) sasaran yang sudah ditetapkan, di Tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik. Secara umum per 31 Desember 2023 capaian kinerja fisik kegiatan dari 63 sub kegiatan 100 (seratus) persen. Sedangkan apabila ditinjau dari realiasi keuangan, dari total anggaran belanja sebesar Rp.1.012.590.375.727 terealisasi Rp. 988.107.529.896 (97,58%).

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perencanaan pembangunan menjadi bagian integral dari keseluruhan pembangunan bangsa yang akan menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan prioritas dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Setiap pelaksanaan urusan pemerintahan akan selalu dikaitkan dengan pengelolaan pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan tiga pilar utama yaitu, Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas. Hal itu sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa pembangunan yang berkeadilan dan demokratis yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan merupakan suatu keharusan dalam upaya memajukan kesejahteraan umum. Mengingat mandat yang sangat penting dan harus dilaksanakan, maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan yang berkualitas dan menjamin kegiatan pembangunan berjalan secara efektif, efisien serta tepat sasaran.

Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan cita-cita bangsa. Selama ini pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit untuk dilakukan secara objektif. Pengukuran kinerja suatu instansi hanya lebih ditekankan kepada kemampuan instansi tersebut dalam menyerap anggaran. Untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu instansi pemerintah, maka seluruh aktivitas instansi harus dapat diukur, dan pengukuran tersebut tidak semata-mata kepada input dari program, akan tetapi lebih ditekankan kepada output, proses, manfaat dan dampak.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan dilatarbelakangi hal tersebut diatas, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagai bagian dari instansi pemerintah yang ada dilingkup Pemerintah Kabupaten Kebumen di Tahun 2023 ini juga menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bagian dari akuntabilitas kinerja selama satu tahun berjalan di Tahun 2023.

**Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Susunan Organisasi**

Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen diatur dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 112 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang selengkapnya terinci sebagai berikut:

**a. Kedudukan**

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kebumen melalui Sekretaris Daerah.

## **b. Tugas dan Fungsi**

- 1. penyusunan rencana dan program di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, kepemudaan dan olahraga;**
- 2. perumusan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, kepemudaan dan olahraga;**
- 3. pelaksanaan koordinasi di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, kepemudaan dan olahraga;**
- 4. pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, kepemudaan dan olahraga;**
- 5. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, kepemudaan dan olahraga;**
- 6. pelaksanaan administrasi Dinas;**
- 7. pengendalian penyelenggaraan tugas UPT pada Dinas; dan pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.**
- 8. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.**

## **C. Susunan Organisasi**

**Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen selengkapnya sebagai berikut:**

**1) Kepala Dinas;**

**2) Sekretariat, terdiri dari:**

- a) Subkoordinator Perencanaan;**
- b) Subbagian Keuangan; dan**
- c) Subbagian Umum dan Kepegawaian.**

**3) Bidang Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, terdiri dari:**

- a) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;**
- b) Seksi Pendidikan Non Formal Masyarakat; dan**
- c) Kelompok Jabatan Fungsional.**

**4) Bidang Pendidikan Dasar, terdiri atas:**

- a) Seksi Kurikulum, Peningkatan Mutu, Sarana Prasarana Sekolah Dasar;**
- b) Seksi Administrasi Pendidik dan Kependidikan Sekolah Dasar dan;**
- c) Kelompok Jabatan Fungsional.**

- 5) Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, terdiri atas:
  - a) Seksi Kurikulum, Peningkatan Mutu, Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama;
  - b) Seksi Administrasi Pendidik dan Kependidikan Sekolah Menengah Pertama; dan
  - c) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 6) Bidang Kepemudaan dan Olahraga, terdiri atas:
  - a) Subkoordinator Pembinaan Generasi Muda;
  - b) Subkoordinator Pembinaan Olahraga; dan
  - c) Subkoordinator Sarana dan Prasarana.

## 2. Data Pegawai

Data pegawai pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen baik struktural maupun fungsional berdasarkan jenis kepegawaian selengkapnya dalam tabel berikut ini:

**Tabel I.1****Jumlah ASN Menurut Golongan dari tahun 2021 – 2023**

Sumber data: Disdikpora per 31 Desember 2023

NO	GOLONGAN	2021	2022	2023
PPPK	IX	66	1634	1.964
PNS/CPNS	I	37	13	7
PNS/CPNS	II	615	355	283
PNS/CPNS	III	3757	2954	2.909
PNS/CPNS	IV	2227	1118	937
<b>JUMLAH</b>		<b>6702</b>	<b>6074</b>	<b>6100</b>



Berdasarkan tabel I.1 dapat dijelaskan bahwa total ASN yang ada dibawah naungan Dinas Pendidikan Tahun 2023 sejumlah 6.100 orang dengan rincian PPPK sejumlah 1.964 orang, PNS/CPNS Golongan I sejumlah 7 orang, PNS/CPNS Golongan II sejumlah 283 orang, PNS/CPNS Golongan III sejumlah 2909 orang, dan PNS/CPNS Golongan IV sejumlah 937 orang. Dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terjadi penurunan jumlah ASN dikarenakan pensiun dan mutasi ke instansi lain.

### **3. Maksud dan Tujuan**

#### **a. Maksud**

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Tahun 2023 adalah untuk memberikan informasi yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Tahun 2024.

#### **b. Tujuan**

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- 1). Untuk mendorong Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
- 2).Menjadikan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi publik;
- 3).Sebagai bahan acuan bagi pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen dalam menyusun program di tahun berikutnya sehingga dapat dirancang dengan lebih fokus, efektif, efisien, terukur, dan transparan;
- 4).Sebagai masukan dan umpan balik bagi seluruh stakeholder dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah guna terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

#### **4. Landasan Hukum**

**Landasan hukum yang dipergunakan sebagai dasar penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Tahun 2023 adalah:**

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN;**
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;**
- c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;**
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;**
- e. Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah;**
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;**

## 5. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### a. Sekretariat

Formasi P3K tahap 3 sejumlah 330 orang per tanggal SK 2 juni 2023 dan TMT 01 Juli 2023. pembayaran gaji dan tunjangan baru bisa dibayarkan bulan Agustus 2023 sehingga terdapat keterlambatan pembayaran gaji dan tunjangan selama 2 bulan yang berakibat serapan anggaran tidak sesuai target.

### b. Bidang Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal

1).Dari 1143 Lembaga PAUD, baru 69 PAUD yang terakreditasi A, terakreditasi B 555 PAUD ,131 PAUD terakreditasi C dan sisanya sejumlah 388 PAUD belum terakreditasi. (Daftar terlampir pada lampiran I)

2).Pendidik dan Tenaga kependidikan belum seluruhnya sesuai kualifikasi dan kompetensi pendidikan S2 berjumlah 10 orang, D4/S1 berjumlah 539, D1/D2/D3 berjumlah 59 orang, SMA/Paket C berjumlah 1279, dan SMP/Paket B berjumlah 52 orang.

3).Belum semua lembaga PNF terakreditasi badan PNF (dari 26 lembaga, 11 lembaga terakreditasi B (37,5%), 4 lembaga terakreditasi C (20,83%) dan 11 lembaga belum terakreditasi (41,67%). (Daftar terlampir pada lampiran II)


### **c. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar**

- 1) Masih adanya keterlambatan pelaporan data maupun kegiatan dari sekolah;
- 2) Belum semua guru melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya ilmiah, serta inovasi pembelajaran).
- 3) Keterpenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang layak belum sepenuhnya terpenuhi

### **d. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**

1. Belum semua guru melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya ilmiah, serta inovasi pembelajaran).
2. Keterpenuhan guru layak dari sisi kualitatif dan kuantitatif belum terpenuhi
3. Masih terdapat sekolah dasar dengan capaian literasi, numerasi dan karakter dibawah minimal.
4. Keterpenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang layak belum sepenuhnya terpenuhi
5. Implementasi Kurikulum merdeka pada tahap awal masih menghadapi kendala profesionalitas guru dan daya dukung lainnya.
6. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP (target 100% realisasi 95,25%);
7. Belum semua guru melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya ilmiah, serta inovasi pembelajaran).

e. **Bidang PORA**

- 1) Sarana dan Prasarana Olahraga belum merata dan standar.
  - 2) Ketersediaan SDM Olahraga (Pelatih, Juri dan Wasit) secara kualitatif dan kuantitatif belum terpenuhi.
  - 3) Keberadaan OKP terutama dalam sisi kualitas perlu ditingkatkan.
- 

**•Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023**

- Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan proses penyusunan rencana kinerja yang merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun. Gambaran terkait dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Tahun 2023 selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel II.2  
Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target
Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya (Misi 2)				
1	Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan	1	Rata-rata Lama Sekolah	7,84
		2	Harapan Lama Sekolah	13,64
		3	Persentase Capaian SPM Pendidikan	100%
2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Harapan Hidup	76,30%
		2	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	3,92 %
		3	Persentase Prestasi Olahraga	56,67%

•Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Tabel II.3

Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Tahun 2023

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target
Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya (Misi 2)				
1	Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan	1	Rata-rata Lama Sekolah	7,84
		2	Harapan Lama Sekolah	13,64
		3	Persentase Capaian SPM Pendidikan	100%
2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Harapan Hidup	76,30%
		2	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	3,92 %
		3	Persentase Prestasi Olahraga	56,67%

**Program, Kegiatan, Anggaran dan Sumber Dana Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023**

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Sumber Dana
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.772.366.456.727	DAU, Banprov, DAK Non Fisik
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp.255.319.000	DAU, Banprov
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp.769.116.510.727	DAU, DAK Non Fisik
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp.40.000.000	DAU
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp.602.622.000	DAU
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp.583.544.000	DAU
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp.965.481.000	DAU
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp.802.980.000	DAU
II.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp.221.827.858.000	DAU, Banprov, DAK Fisik, DAK Non Fisik, DID
1.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp.123.192.759.000	DAU, Banprov, DAK Fisik, DAK Non Fisik, DID
2.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp.60.913.321.000	DAU, Banprov, DAK Fisik, DAK Non Fisik, DID
3.	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp.34.815.205.000	DAU, DAK Fisik, DAK Non Fisik
4.	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp.2.906.573.000	DAU, DAK Non Fisik



iii.	<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan</b>	Rp.553.801.000	DAU
1.	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Rp.553.801.000	DAU
iv.	<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan</b>	Rp.17.236.330	DAU
1.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.13.968.431.000	DAU
2.	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 678.958.000	DAU
3.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 538.941.000	DAU
4.	Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp. 2.050.000	DAU
v.	<b>Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan</b>	Rp.605.930.000	DAU
1.	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp.605.930.000	DAU

Berdasarkan tabel program,kegiatan,Anggaran dan Sumber dana Dinas Pendidikan,Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023 dapat dijelaskan bahwa di tahun 2023, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mengelola 5 (lima) program, 17 (tujuh belas) kegiatan dan 67 (enam puluh tujuh) sub kegiatan. Dari kelima program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota,Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan,Program penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota merupakan program dengan anggaran terbesar (Rp.772.366.456.727) dikarenakan progam ini berisikan kegiatan dan sub kegiatan gaji dan tunjangan ASN.

## Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Lama Sekolah

Sumber Data : Olah Data Disdikpora

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa tujuan jangka menengah pelayanan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga adalah meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan dengan indikator rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Untuk rata-rata lama sekolah, kondisi awal di tahun 2023 adalah 7,86 yang berarti bahwa rata-rata penduduk di Kebumen baru menyelesaikan sekolah pada kelas 3 SMP. Adapun target di tahun 2024 sebesar 7,94, target di tahun 2025 sebesar 8,04, dan Target Tahun 2026 yang merupakan tahun akhir Renstra targetnya sebesar 8,14. Adapun indikator angka harapan lama sekolah, kondisi di Tahun 2023 sebesar 13,37 dengan target di Tahun 2023 sebesar 13,64. Target tahun 2024 sebesar 13,74, tahun 2025 sebesar 13,84 dan dan Target Tahun 2026 yang merupakan tahun akhir Renstra targetnya sebesar 13,94.

Indikator Sasaran	Realisasi		Target	Realisasi	T Akhir RPJM D 2023	T Akhir RPJM D 2024	T Akhir RPJM D 2025	T Akhir RPJM D 2026
	2021	2022	2023	2023				
Rata-rata Lama Sekolah	7,55	7,85	7,84	7,86	7,84	7,94	8,04	8,14
<b>Kategori capaian</b>					<b>Baik Sekali</b>			
Angka Harapan Lama Sekolah	13,35	13,36	13,64	13,37	13,64	13,74	13,84	13,94

a. Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/ Mean Years School (MYS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal (BPS:2019). RLS ini dapat digunakan untuk mengetahui kualitas pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah. Penduduk yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak. Untuk interpretasinya dapat dicontohkan RLS Indonesia pada tahun 2018 sebesar 7,95 tahun yang berarti secara rata-rata penduduk Indonesia yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 7,95 tahun atau hampir menamatkan kelas VIII.

Di Kabupaten Kebumen realisasi Rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2023 sekolah mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi 7,86 tahun dari target yang ditetapkan sebesar 7,84 tahun, yang berarti secara rata-rata penduduk Kebumen yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 7,86 tahun atau telah menamatkan/menyelesaikan kelas VII. Dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2023 ada peningkatan dari nilai Rata-rata Lama Sekolah. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian target antara lain masyarakat semakin sadar akan pentingnya pendidikan dan adanya Program Indonesia Pintar (PIP) dan Beasiswa Kurang Mampu (BKM). Selain itu, keberhasilan peningkatan Rata-rata Lama Sekolah adalah dengan adanya dukungan anggaran program dan kegiatan pada pendidikan Formal maupun Nonformal dimana akses pendidikan nonformal untuk meningkatkan tingkat pendidikan akhir penduduk perusia 15 tahun keatas pada kegiatan belajar Paket A, Paket B dan Paket C bisa berjalan dengan baik.

**Tabel III.3**  
**Realisasi Capaian Kelulusan Pendidikan Non Formal dari tahun**  
**2021-2023**

Sumber data : Olah Data Disdikpora

Jenjang Pendidikan	Capaian Kelulusan Tahun 2021			Capaian Kelulusan Tahun 2022			Capaian Kelulusan Tahun 2023		
	Jumlah Peserta	Peserta Lulus	%	Jumlah Peserta	Peserta Lulus	%	Jumlah Peserta	Peserta Lulus	%
<b>Paket A</b>	52	51	98	52	52	100	46	46	100
<b>Paket B</b>	221	200	90	197	188	95	158	155	98
<b>Paket C</b>	521	489	94	521	478	92	460	434	94
<b>Total</b>	794	740	93	770	718	93	664	635	96

## B. Harapan Lama Sekolah

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Sebagai contoh HLS Indonesia pada Tahun 2018 sebesar 12,72 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada Tahun 2018 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,72 tahun atau setara dengan Diploma I.

Di Kabupaten Kebumen realisasi Harapan Lama Sekolah pada Tahun 2023 capaian kinerja 98,67% dan kondisi target Harapan Lama Sekolah Tahun 2023 adalah 13,54 tahun dan realisasi capaiannya 13,37 tahun, yang artinya secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada Tahun 2023 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,36 tahun atau setara dengan Diploma I. Ketidaktercapaian target Harapan Lama Sekolah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kemiskinan, tidak bersekolah diusia 7-15 tahun karena keinginan sendiri (bekerja, mengikuti orangtua bekerja di luar Kebumen, kemauan bersekolah rendah), pernikahan dini, putus sekolah, dan usia sekolah berada di pondok pesantren tanpa mengikuti pendidikan formal/kesetaraan (SD/MI/SMP/MTs/ sederajat).

Jumlah penduduk yang sedang sekolah di kabupaten kebumen di ambil dari data Dapodikmen tahun 2023, Jumlah penduduk sekolah berjumlah 198.968. Dengan rincian sekolah tingkat TK berjumlah 16.757 jiwa, jumlah penduduk sekolah tingkat KB berjumlah 4.598 jiwa, jumlah penduduk sekolah tingkat TPA berjumlah 203 jiwa, jumlah penduduk sekolah tingkat SPS berjumlah 10.223 jiwa, jumlah penduduk sekolah tingkat PKBM berjumlah 2.134 jiwa, jumlah penduduk sekolah tingkat SKB berjumlah 358 jiwa, penduduk sekolah tingkat SD berjumlah 84.473 jiwa, penduduk sekolah tingkat SMP berjumlah 39.269 jiwa, penduduk sekolah tingkat SMK berjumlah 34.517 jiwa, dan penduduk sekolah tingkat SLB berjumlah 833 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang sudah di usia tidak sekolah di Kabupaten Kebumen menurut Disdukcapil tahun 2023 rentan usia 30 tahun – 75 tahun berjumlah 798.354 jiwa.

### **C. Persentase Capaian SPM Pendidikan**

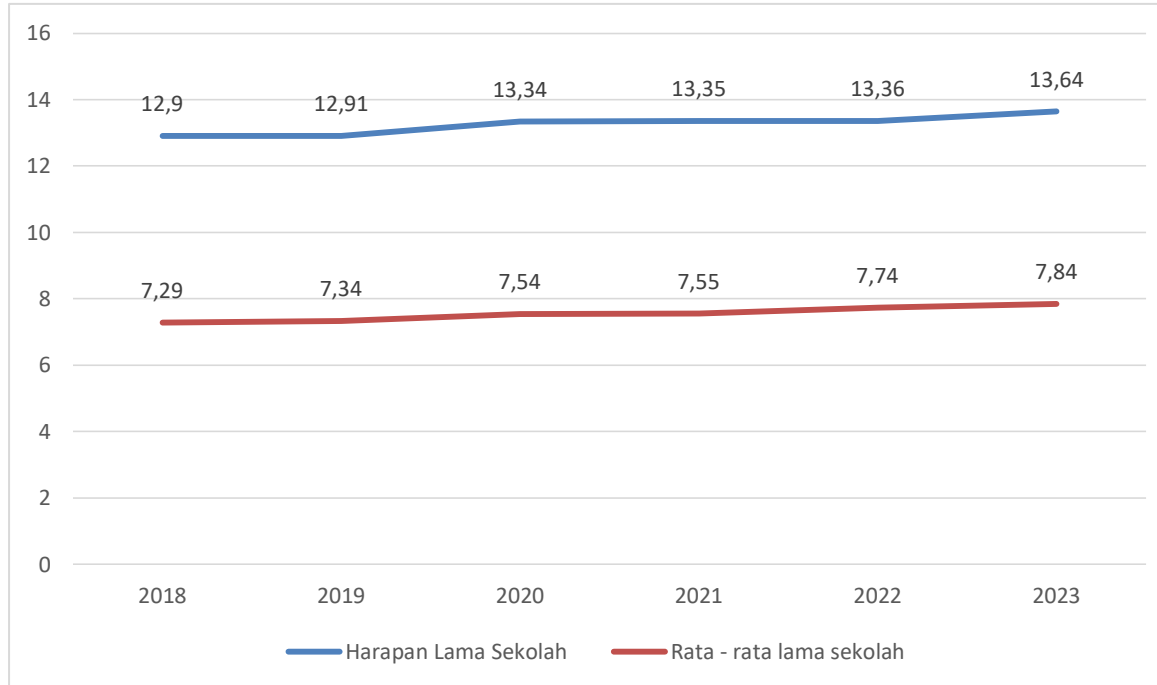
SPM Pendidikan adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar pendidikan yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap peserta didik secara minimal (Permendikbudristek Nomor 32 Tahun 2023). Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan yang melekat di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen meliputi 4 (empat) jenis layanan yaitu Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah Pertama, dan Pendidikan Kesetaraan.

Layanan Pendidikan Anak Usia Dini menggunakan indikator jumlah warga negara usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD dengan target 100% per tahun selama kurun waktu lima tahun renstra. Layanan Pendidikan Dasar menggunakan indikator jumlah warga negara usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs) dengan target 100% per tahun selama kurun waktu lima tahun renstra. Layanan Pendidikan Dasar menggunakan indikator jumlah warga negara usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/Mi, SMP/MTs) dengan target 100% per tahun selama kurun waktu lima tahun renstra. Layanan Pendidikan Menengah Pertama menggunakan indikator jumlah anak 12-15 tahun yang sudah atau sedang belajar pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan target 100% per tahun selama kurun waktu lima tahun renstra. Layanan Pendidikan Kesetaraan menggunakan indikator jumlah warga negara usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan dengan target 100% per tahun selama kurun waktu lima tahun renstra.



Persentase capaian SPM Bidang Pendidikan secara kumulatif di tahun 2023 sebesar 100,68%. Dengan rincian pencapaian SPM Pendidikan Anak Usia Dini (umur 5-6 tahun) sebesar 101,02%, Pendidikan Dasar umur 7-12 Tahun sebesar 103,92%, Pendidikan Dasar umur 13-15 Tahun sebesar 97,80%, dan Pendidikan Kesetaraan Usia 7-18 Tahun sebesar 100%. Dari capaian tersebut dapat dijelaskan bahwa penduduk Kabupaten Kebumen usia 5-6 tahun telah mendapatkan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (angkanya melebihi 100% dikarenakan sebagian dari anak berusia 5-6 tahun ada di SD/MI dan sudah menyelesaikan jenjang PAUD). Penduduk Kabupaten Kebumen usia 7-12 tahun telah mendapatkan layanan Pendidikan Dasar (angkanya melebihi 100% dikarenakan sebagian dari anak berusia 7-12 tahun ada di SMP/MTs/ sederajat dan sudah menyelesaikan jenjang SD/MI/ sederajat). Penduduk Kabupaten Kebumen usia 7-12 tahun telah mendapatkan layanan Pendidikan Dasar jenjang SD/MI/ sederajat (angkanya melebihi 100% dikarenakan sebagian dari anak berusia 7-12 tahun ada di SMP/MTs/ sederajat dan sudah menyelesaikan jenjang SD/MI/ sederajat). Penduduk Kabupaten Kebumen usia 13-15 tahun telah mendapatkan layanan Pendidikan Dasar setingkat SMP/MTs/ sederajat (angkanya 97,80 kurang dari 100% dikarenakan sebagian dari anak berusia 7-12 tahun tidak bersekolah di SMP/MTs/ sederajat atau tidak menyelesaikan pendidikannya di jenjang tersebut). Faktor penyebab Penduduk yang tidak bersekolah usia 7-15 tahun karena keinginan sendiri (kemauan bersekolah rendah) sangat sulit dikembalikan lagi untuk bersekolah, pernikahan di usia dini, sebagian penduduk usia sekolah yang ada di pondok pesantren tidak bersekolah, dan faktor kemiskinan. Selanjutnya capaian untuk layanan pendidikan kesetaraan capaiannya 100%.

Berikut grafik Realisasi Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata lama sekolah dari tahun 2017 sampai dengan Tahun 2023:



## **Sasaran 2 Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan**

Sasaran kedua yaitu Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan dengan indikator Angka Harapan Hidup, Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif, dan Persentase Prestasi Olahraga.

### **a. Angka Harapan Hidup**

Angka Harapan Hidup didefinisikan sebagai perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk (BPS:2023). Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH) merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Penghitungan angka harapan hidup melalui pendekatan tak langsung (*indirect estimation*). Jenis data yang digunakan adalah Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH). Angka Harapan Hidup dihitung dengan menghitung nilai maksimum dan nilai minimum harapan hidup sesuai standar UNDP, yaitu angka tertinggi sebagai batas atas untuk penghitungan indeks dipakai 85 tahun dan terendah adalah 20 tahun.

Di Kabupaten Kebumen dalam 2 (dua) tahun terakhir trend Angka Harapan Hidup (AHH) semakin naik. Di Tahun 2022 Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Kebumen 73,60 tahun dan di Tahun 2023 dari target 73,70 tahun capaiannya 73,83. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata penduduk di Kabupaten Kebumen pada tahun 2023 usianya mencapai umur 73,83 tahun.

### a. Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif

Pada indikator sasaran persentase organisasi pemuda yang aktif realisasinya sebesar 3,58% dari target yang ditetapkan Tahun 2023 sebesar 3,58% atau dengan kata lain capaian kinerjanya sebesar 100%. Pencapaian target yang sangat signifikan dikarenakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga secara aktif mendorong partisipasi dari organisasi pemuda yang ada di Kabupaten Kebumen dengan cara bekerja sama Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Kebumen. Presentase Organisasi Pemuda yang aktif di tahun 2023 juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya tercapai 1,70% dan di tahun 2022 yang hanya tercapai 2,56%. Persentase organisasi pemuda yang aktif dihitung dengan rumusan jumlah organisasi pemuda yang aktif dibagi jumlah seluruh organisasi pemuda x 100%. Jika dihitung dengan jumlah organisasi pemuda yang aktif berjumlah 42 di bagi jumlah organisasi pemuda berjumlah 122 di kali 100%, maka  $42/122 \times 100\% = 3,48\%$ . (Daftar organisasi terlampir pada lampiran III dan lampiran IV)

**Tabel III.4**

**Presentase Organisasi Pemuda yang aktif**

Indikator tujuan/sasaran	2021	2022	2023		Target Kinerja		
			Target	Realiasi	2024	2025	2026
Presentase Organisasi Pemuda yang aktif	1,70%	2,56%	3,58%	3,58%	3,92%	4,43%	4,60%

Sumber Data : Olah Data Disdikpora

Berdasarkan tabel III.4 meningkatnya peran organisasi pemuda dan prestasi olah raga dan persentase prestasi olahraga dengan indikator persentase organisasi pemuda yang aktif dan persentase prestasi olahraga. Kondisi akhir tahun 2022 sebesar 2,56%, Adapun targetnya di Tahun 2023 sebesar 3,58% , di tahun 2024 3,92% ,di tahun 2025 4,43% dan target Tahun 2026 yang merupakan tahun akhir Renstra targetnya sebesar 4,60%

## 2. Persentase Prestasi Olahraga

Sasaran persentase prestasi olahraga realisasinya sebesar 59,37% atau dengan kata lain capaian kinerjanya sebesar 107,94%. Indikator persentase organisasi pemuda yang aktif dihitung dengan rumus jumlah organisasi pemuda yang aktif/ jumlah seluruh organisasi pemuda x 100%. Selanjutnya untuk persentase prestasi olahraga dihitung dengan rumus jumlah nomor cabang olahraga yang berprestasi (mendapat medali emas/perak/perunggu ditingkat provinsi dan nasional) dibagi jumlah nomor cabang olahraga yang mengikuti event olahraga x 100%. Adapun kondisi awal persentase prestasi olahraga di tahun 2023 sebesar 56,67%, Tahun 2024 sebesar 63,33%, Tahun 2025 sebesar 66,67% dan target Tahun 2026 yang merupakan tahun akhir Renstra targetnya sebesar 70% .Berikut data persentase organisasi pemuda yang aktif dan capaian prestasi pemuda dan olahraga trend Tahun 2020-2023

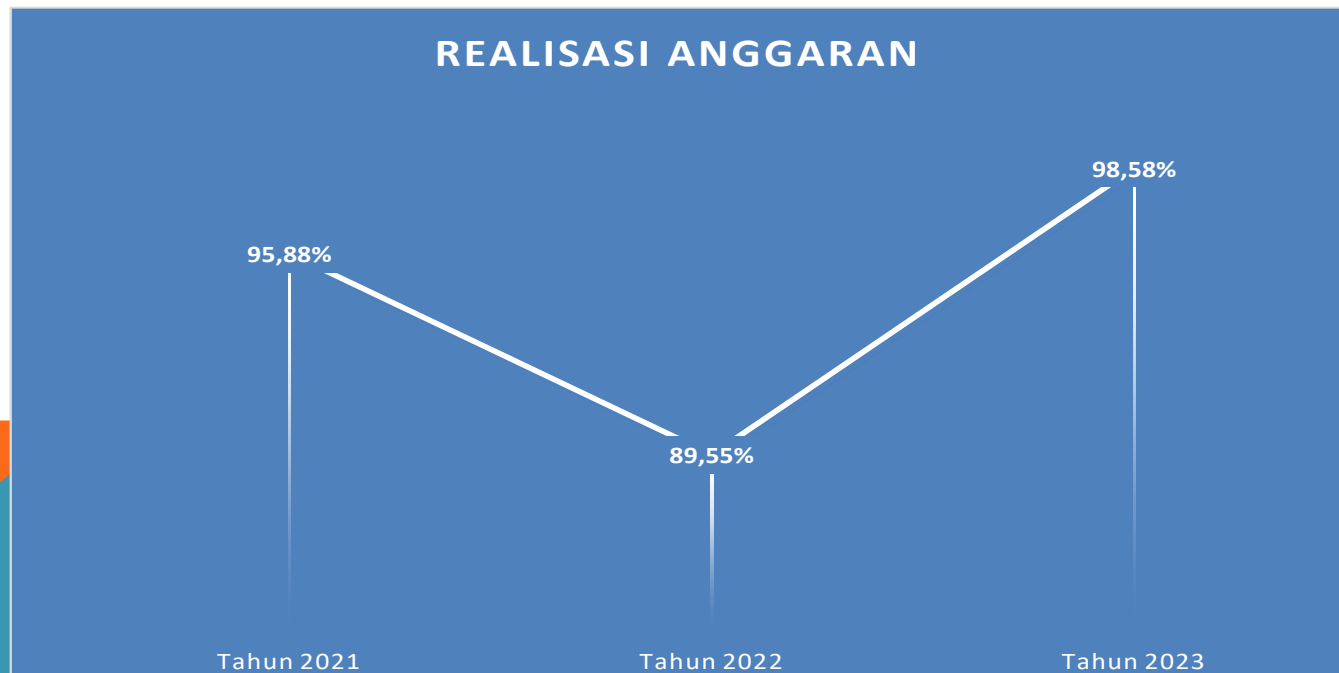
**Tabel III.5**  
**Jumlah Perhitungan Capaian Realisasi**

Tahun	Capaian Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif		Capaian Prestasi Olahraga	
	Jumlah organisasi pemuda yang aktif	Jumlah Seluruh Organisasi Pemuda	Jumlah nomor cabang olahraga yang berprestasi (mendapat medali emas/perak/perunggu ditingkat provinsi dan nasional)	Jumlah nomor cabang olahraga yang mengikuti event olahraga
2020	2	122	-	-
2021	42	122	16	24
2022	42	122	19	32
2023	68	148	11	25

## Realisasi Anggaran

Di Tahun 2023 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen secara umum per 31 Desember 2023 capaian kinerja keuangan dari total anggaran belanja sebesar Rp. 1.012.590.375.727 terealisasi Rp. 988.107.529.896 (97,58%). Secara rinci capaian kinerja keuangan dari masing masing program, kegiatan, dan sub kegiatan selengkapnya ada di tabel berikut:

Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga  
Tahun 2021-2023



Tabel III.6

## Capaian Kinerja Keuangan dan Fisik Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun Anggaran 2023

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI			IDENTIFIKASI MASALAH
			(Rp)	(Rp)	(%)	
I	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	772.366.456.727	750.653.812.267	97,19	100	
A.	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	255.319.000	253.439.930	99,26	100	
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	110.540.000	110.151.450	99,65	100	
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	144.779.000	143.288.480	98,97	100	
B.	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	769.116.510.727	747.481.377.710	97,19	100	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	768.377.040.727	746.756.881.450	97,19	100	
2.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	739.470.000	724.496.260	97,98	100	
C.	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	40.000.000	39.897.650	99,74	100	
1.	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	40.000.000	39.897.650	99,74	100	



D.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	602.622.000	601.172.605	99,76	100	
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	120.000.000	118.683.850	98,90	100	
2.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	160.023.000	159.991.918	98,90	100	
3.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	150.000.000	150.000.000	100	100	
4.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	35.000.000	34.975.000	99,93	100	
5.	Penyediaan Bahan/Material	0	0	0	100	
6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	130.599.000	130.569.837	99,98	100	
7.	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	7.000.000	6.952.000	99,31	100	
E.	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	583.544.000	567.822.500	97,31	100	
1.	Pengadaan Mebel	31.788.000	29.440.000	92,61		
2.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	526.756.000	513.665.000	97,51		
3.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000	24.717.500	98,87	100	
F.	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	965.481.000	947.956.924	98,18	100	
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	35.000.000	35.000.000	100	100	
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	530.530.000	514.372.974	96,95	100	
3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	399.951.000	398.583.950	99,66	100	
F.	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	802.980.000	762.144.948	94,91	100	
1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	162.980.000	159.345.868	97,77	100	
2.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	640.000.000	602.799.080	97,58	100	Sisa tender

II	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	221.827.858.000	219.318.478.557	94,19	100	
A.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	123.192.759.000	121.415.339.569	98,87	100	
1.	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	6.218.602.000	5.903.843.672	98,87	100	Sisa tender
2.	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	8.675.361.000	8.152.662.071	94,94	100	Sisa tender
	Pengadaan Mebel Sekolah	20.000.000	17.030.000	93,97		
3.	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.280.000.000	872.837.466	85,15	100	
	Pemeliharaan Rutin sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	100.000.000	96.972.200	68,19		
4.	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	830.000.000	827.756.020	96,97	100	
5.	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	235.000.000	233.542.711	99,73	100	
6.	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	139.940.000	132.649.280	99,38	100	
7.	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	305.000.000	301.620.752	94,79	100	
8.	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	7.453.975.000	7.288.794.410	98,89	100	
9.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	96.206.000	94.617.760	97,88	100	
10.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	183.175.000	173.607.932	98,35	100	
11.	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	97.655.500.000	97.281.948.243	94,78	100	

B.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	60.913.321.000	60.359.048.976	99,65	100	
1.	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3.259.091.000	3.166.788.699	97,17	100	
2.	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3.040.360.000	2.854.830.999	93,90	100	
3	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	758.798.000	758.776.750	100	100	
4.	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	0	0	0	100	
5.	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	203.530.000	202.063.753	99,28	100	
6.	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	645.140.000	636.784.700	98,70	100	
7.	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	184.431.000	183.924.130	99,73	100	
8.	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	2.383.480.000	2.363.749.466	99,17	100	Pembayaran jasa tenaga kependidikan (GTT) tidak bisa dibayarkan semua dikarenakan yang bersangkutan diterima menjadi PNS dan P3K
9.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	112.380.000	107.281.000	95,46	100	Belanja jasa tenaga pendidikan (Tim PAK Guru dan Pengawas) tidak dapat dibayarkan dikarenakan sebagian ada yang pensiun dan ajuan Tim PAK baru belum ditindaklanjuti oleh Kementerian
10.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1.146.511.000	1.145.846.024	99,94	100	
11.	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	49.179.600.000	48.974.003.455	99,51	100	

C.	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	34.815.205.000	34.676.503.239	99,60	100	
1.	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1.198.764.000	1.182.917.899	98,68	100	
2.	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	629.000.000	615.198.000	97,81	100	
3.	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	836.802.000	828.363.600	98,99	100	
4.	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	229.857.000	225.927.376	97,58	100	
5.	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	9.630.000	9.529.900	98,29	100	makan minum lembur tidak terserap dikarenakan pekerjaan terselesaikan di jam kerja
6.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	10.293.208.000	10.198.098.064	98,96	100	
7.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	178.744.000	177.268.400	99,08	100	
8.	Pengelolaan Dana BOP PAUD	21.439.200.000	21.442.797.000	100	100	

D.	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2.906.573.000	2.867.586.773	98,66	100	
1.	Pemeliharaan Rutin Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	6.500.000	6.498.200	99,97	100	
2.	Penyediaan Biaya personil peserta Didik Nonformal/kesetaraan	91.286.000	90.259.700	98,88	100	
3.	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	89.404.000	89.044.230	99,60	100	
4.	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	200.025.000	193.589.972	96,78	100	
5.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	0	0	0	0	
6.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	165.858.000	165.485.671	99,78	100	
7.	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	2.353.500.000	2.322.709.000	98,69	100	
III	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	553.801.000	552.678.670	99,80	100	
A.	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	553.801.000	552.678.670	99,80	100	
1.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	553.801.000	552.678.670	99,80	100	

IV.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	<b>17.236.330.000</b>	<b>16.988.234.474</b>	<b>98,56</b>	<b>100</b>	
A.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	13.968.431.000	13.727.765.720	98,28	100	
1.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	13.968.431.000	13.727.765.720	98,28	100	
B.	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	678.958.000	678.516.170	99,93	100	
1.	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	678.958.000	678.516.170	99,93	100	
C.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	538.941.000	531.952.584	98,70	100	
1.	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	120.323.000	116.211.750	96,58	100	
2.	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	418.618.000	415.740.834	99,31	100	
D.	Pengembangan Organisasi Olahraga	2.050.000.000	2.038.943.270	100	100	
1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	2.050.000.000	2.038.943.270	100	100	
V.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>	<b>605.930.000</b>	<b>604.242.710</b>	<b>99,72</b>	<b>100</b>	
A.	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	605.930.000	604.242.710	99,72	100	
1.	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan	605.930.000	604.242.710	99,72	100	
	<b>TOTAL</b>	<b>1.012.590.375.727</b>	<b>988.107.529.896</b>	<b>97,58</b>	<b>100</b>	

## BAB IV

### PENUTUP

#### a. Keberhasilan dan Kegagalan

LKJiP Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen memiliki peran penting baik secara internal maupun eksternal. Secara Internal, LKJiP menjadi acuan pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga ditahun berikutnya. Oleh karena secara garis besar LKJiP ini didasari oleh laporan kinerja dan permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam mengembangkan layanannya, maka secara eksternal LKJiP yang disusun ini memiliki kontribusi yang penting bagi pencapaian visi misi yang terumuskan. Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mengelola 5 (lima) program, 17 (tujuh belas) kegiatan dan 67 (enam puluh tujuh) sub kegiatan. Dengan total anggaran Rp. 1.012.590.375.727 dengan realisasi Rp. 988.107.529.896 (97,58%). Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023 dapat disimpulkan keberhasilan dan kegagalannya sebagai berikut:

Keberhasilan pencapaian sasaran sesuai dengan yang direncanakan karena hal sebagai berikut:

Per 31 Desember 2023 capaian kinerja fisik kegiatan dari 67 sub kegiatan belum semua sub kegiatan nyaris tercapai sebesar 97,35%.

Diinjau dari realiasi keuangan, dari total anggaran belanja sebesar Rp. 1.012.590.375.727 terealisasi sebesar Rp. 988.107.529.896 (97,58%). Dibandingkan tahun lalu yang hanya tercapai 89,55%, ditahun ini Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mengalami peningkatan sebesar 7,8%.

Setiap pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dalam Penetapan Kinerja dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan serta adanya keaktifan dan partisipasi tim pelaksana kegiatan.

Pelaksanaan sistem tata kerja yang baik dengan cara koordinasi dan penyampaian laporan pelaksanaan tugas-tugas yang telah dilaksanakan.



## **A. Permasalahan dan Kendala Utama**

**Meskipun kinerja fisik terealisasi 100%, namun tidak semua indikator kinerja yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang melekat di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen di Tahun 2023 dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan.**

**Apabila digambarkan secara umum permasalahan yang terkait dengan kinerja di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen Tahun 2023 ditemukan beberapa kendala/permasalahan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan internal merupakan permasalahan yang disebabkan oleh faktor intern berasal dari bagian atau unsur tata kelola sebagai sebuah sistem tata kelola yang terintegrasi. Adapun permasalahan yang bersifat internal dimaksud selengkapnya sebagai berikut:**

## 1. Sekretariat

Formasi P3K tahap 3 sejumlah 330 orang per tanggal SK 2 juni 2023 dan TMT 01 Juli 2023. pembayaran gaji dan tunjangan baru bisa dibayarkan bulan Agustus 2023 sehingga terdapat keterlambatan pembayaran gaji dan tunjangan selama 2 bulan yang berakibat serapan anggaran tidak sesuai target.

## 2. Bidang Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.

- a. Dari 1143 Lembaga PAUD, baru 69 PAUD yang terakreditasi A, terakreditasi B 555 PAUD, 131 PAUD terakreditasi C dan sisanya sejumlah 388 PAUD belum terakreditasi.
- b. Pendidik dan Tenaga kependidikan belum seluruhnya sesuai kualifikasi dan kompetensi pendidikan S2 berjumlah 10 orang, D4/S1 berjumlah 539, D1/D2/D3 berjumlah 59 orang, SMA/Paket C berjumlah 1279, dan SMP/Paket B berjumlah 52 orang.
- c. Belum semua lembaga PNF terakreditasi badan PNF (dari 26 lembaga, 9 lembaga terakreditasi B (37,5%), 4 lembaga terakreditasi C (20,83%) dan 13 lembaga belum terakreditasi (41,67%).
- d. Belum semua lembaga PNF terakreditasi badan PNF (dari 26 lembaga, 9 lembaga terakreditasi B (37,5%), 4 lembaga terakreditasi C (20,83%) dan 13 lembaga belum terakreditasi (41,67%).

### 3. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar

- a. Masih adanya keterlambatan pelaporan data maupun kegiatan dari sekolah;
- b. Belum semua guru melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya ilmiah, serta inovasi pembelajaran);
- c. Keterpenuhan guru layak dari sisi kualitatif dan kuantitatif belum terpenuhi;
- d. Masih terdapat sekolah dasar dengan capaian literasi, numerasi dan karakter dibawah minimal;
- e. Keterpenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang layak belum sepenuhnya terpenuhi;
- f. Implementasi Kurikulum merdeka pada tahap awal masih menghadapi kendala profesionalitas guru dan daya dukung lainnya.
- g. Kurangnya pemahaman SDM pengelola rehabilitasi alun-alun kebumen, Kompleknya pekerjaan sarpras yang harus dibangun
- h. Pengelolaan dana BOS SD tidak akuntabel

#### 4. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

- Belum semua guru melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya ilmiah, serta inovasi pembelajaran);
- Keterpenuhan guru layak dari sisi kualitatif dan kuantitatif belum terpenuhi;
- Masih terdapat sekolah dasar dengan capaian literasi, numerasi dan karakter dibawah minimal;
- Keterpenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang layak belum sepenuhnya terpenuhi;
- Implementasi Kurikulum merdeka pada tahap awal masih menghadapi kendala profesionalitas guru dan daya dukung lainnya;

#### 5. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- Sarana dan Prasarana Olahraga belum merata dan standar;
- Ketersediaan Sumber Daya Manusia olahraga (Pelatih, Juri dan Wasit) secara kualitatif dan kuantitatif belum terpenuhi;
- Keberadaan organisasi kepemudaan dari sisi kualitas perlu ditingkatkan.  
Belum optimalnya penyelenggaraan kejuaraan olahraga

Sedangkan permasalahan eksternal merupakan permasalahan yang disebabkan karena faktor yang berasal dari luar instistusi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen sebagai sebuah sistem, selengkapnya yaitu sebagai berikut:

- a) Tidak bersekolah di usia 7-15 tahun karena keinginan sendiri (bekerja,mengikuti orangtua/wali kerja diluar kota, kemauan bersekolah rendah);
- b) Pernikahan dini;
- c) Usia sekolah di Ponpes tanpa mengikuti pendidikan formal/kesetaraan; dan
- d) Kemiskinan.

## **Strategi Pemecahan Masalah**

Memperhatikan permasalahan yang ada tentunya harus disikapi dengan bijaksana melalui solusi yang tepat. Beberapa solusi untuk menjawab permasalahan yang ada di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang sifatnya internal selengkapnya sebagai berikut:

- 1. Fasilitasi kepada Guru Tidak Tetap untuk dapat mengikuti seleksi guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja;**
- 2. Akselerasi pengusulan pengelola BMD dari sekolah;**
- 3. Penguatan kualitas 8 standar pendidikan;**
- 4. Beasiswa Kurang Mampu (BKM) bagi siswa kelas 6 SD/MI dan siswa kelas 9 SMP/MTs;**
- 5. Fasilitasi kepada guru Calon Pegawai Negeri Sipil yang sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru Prajabatan;**
- 6. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi (Universitas Terbuka) untuk memberikan fasilitasi kepada guru untuk dapat memenuhi kualifikasi pendidikan strata 1.**

Sedangkan solusi untuk menjawab permasalahan yang sifatnya eksternal selengkapnya sebagai berikut:

- 1. Sosialisasi dan optimalisasi Gerakan Kembali ke**
- 2. sekolah dengan menggandeng Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM):**
- 3. Bantuan Sosial Pendidikan Beasiswa bagi Siswa Kurang Mampu (BKM).**

**TERIMA KASIH**